

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam memajukan kualitas hidup manusia diperlukannya Pendidikan yang mempunyai nilai-nilai aspek kehidupan yang beragama

dan berasaskan kepada nilai agama dan kebudayaan masyarakat. Pendidikan harus menyelaraskan terhadap transformasi setiap zaman. Dalam mutu Pendidikan ditujukan untuk memajukan kualitas manusia di Indonesia dengan dilakukannya oleh hati, oleh rasa, oleh pikiran dengan tujuan untuk mempunyai daya saing yang kuat untuk menghadapi suatu tantangan global.

Sistem Pendidikan nasional pada pembelajaran Ekonomi, berhubungan dengan gejala kehidupan manusia di lingkungan masyarakat, bukannya melalui teori melainkan kenyataan di kehidupan yang sebenarnya. Materi yang diajarkan pada pembelajaran Ekonomi, memiliki hubungan yang erat dengan masalah yang dialami manusia sehari-hari. Kegiatan pembelajaran Ekonomi seharusnya mengajak siswa terjun langsung ke lingkungan alam dan masyarakat. Ketika siswa belajar di lingkungan masyarakat, mereka dapat mengetahui makna dan manfaat dari belajar Ekonomi sehingga siswa mempunyai pengalaman langsung dalam mempersiapkan serta membentuk, mengembangkan pikiran dan perilaku siswa ke jenjang yang lebih tinggi.

Akan tetapi, pada kenyataannya tidak berjalan dengan seharusnya pada pembelajaran Ekonomi. Guru dikelas menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menjadikan siswa bosan dan tidak kondusif serta tidak mendorong cara berfikir yang nantinya berdampak pada proses pengetahuan, pemahaman, dan menganalisis kondisi sosial yang ada Ketika terjun ke masyarakat. Seharusnya guru memaksimalkan siswa untuk berfikir kritis dengan menerapkan metode pembelajaran yang mampu menelusuri sebuah pengalaman dan pemahaman siswa sesuai dengan kondisi yang ada dilingkungan, masyarakat.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia tanpa pendidikan manusia tidak akan maju.

Pada dasarnya segala hal yang kita alami ini adalah ilmu yang berdasarkan pada pendidikan. Berdasarkan perkembangan jaman pendidikan pun semakin berkembang dan sudut pandang manusia pun semakin maju terhadap ilmu pendidikan. Dalam proses pembelajaran keberadaan guru sangatlah penting karena guru yang menentukan apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak meski adanya peningkatan mutu pendidikan yang cukup mengembirakan.

Model pembelajaran juga dapat dipandang sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. Pendidikan juga merupakan pintu utama siswa untuk memasuki gerbang pengetahuan. Pendidikan bukan hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa tetapi pendidikan juga harus digunakan sebagai wahana pembinaan moral.

Pada pembelajaran ekonomi salah satunya adalah harus memiliki kemampuan berfikir kritis. Pembelajaran akan lebih menarik lagi jika guru memakai model pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran. Menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat akan mengakibatkan siswa akan merasa bosan jika kondisi tersebut terus menerus dibiarkan maka keadaan tersebut bisa dipastikan dapat menimbulkan kejenuhan, kebosanan, serta menurunkan aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menciptakan suasana pembelajaran didalam kelas yang lebih menarik sehingga aktivitas belajar siswa dapat meningkat.

Jika kondisi tersebut terus menerus dibiarkan maka keadaan tersebut bisa dipastikan dapat menimbulkan kejenuhan, kebosanan serta menurunkan aktivitas dan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan akan tercapai. Oleh karena itu diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menciptakan suasana pembelajaran didalam kelas lebih menarik sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Untuk itu peneliti menganggap perlukan diadakan suatu upaya penerapan model pembelajaran yang menyenangkan , agar siswa dapat lebih aktif lagi didalam kelas dan hasil belajar juga meningkat. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran mind mapping yang cocok digunakan untuk matapelajaran ekonomi dan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya model pembelajaran mind mapping ini terhadap kemampuan berfikir kritis siswanya.

Model pembelajaran mind mapping merupakan model pembelajaran mencatat materi pelajaran secara kreatif dengan menggunakan otak kanan dan otak kiri, warna, gambar, serta symbol dimana dalam proses pembuatannya siswa diberi kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja kelompok.

Untuk itu peneliti menganggap bahwa perlu nya diadakan suatu upaya penerapan model pembelajaran yang menyenangkan, agar siswa lebih aktif didalam kelas dan kemampuan berfikir siswa juga dapat meningkat. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran mind mapping (Peta Pikiran) Dengan harapan model pembelajaran mind mapping ini dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada matapelajaran ekonomi dikelas X Sma Negeri 2 Medan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul : "**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 MEDAN TAHUN AJARAN 2023/2024**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat disimpulkan beberapa masalah yang dapat menyebabkan rendahnya kemampuan berfikir kritis siswa sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan berfikir kritis siswa
2. Kurangnya semangat dan aktif siswa dalam proses pembelajaran
3. Tidak tercapai tujuan pembelajaran
4. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat
5. Mengetahui Bagaimana Pengaruh model pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dikelas X di SMA Negeri 2 Medan tahun ajaran 2023/2024.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar Penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah sesuai dengan permasalahan, maka penulis membuat pembatasan masalah yang akan diteliti yaitu : " Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Medan tahun ajaran 2023/2024".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Bagaimana pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi dikelas X SMA Negeri 2 Medan tahun ajaran 2023/2024".

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Medan.
2. Untuk mengetahui apakah pemilihan model pembelajaran mind mapping cocok dengan strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan didalam kelas.

1.6 Pemecahan Masalah

Dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 2 Medan “.Masalah yang dapat diambil adalah rendahnya kemampuan berfikir kritis siswa dalam proses belajar mengajar, dimana dalam penelitian ini siswa lebih cenderung tidak aktif bahkan ada sebagian siswa merasa tidak peduli dengan materi yang diajarkan, apalagi untuk matapelajaran ekonomi yang sangat membosankan akan membuat siswa lebih tidak aktif bahkan merasa jenuh jika tidak menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan dalam proses belajar mengajar, oleh sebab itu peneliti menemukan model pembelajaran yang tepat untuk diajarkan sesuai dengan materi yang mereka pelajari sebelumnya.

Peneliti menerapkan model pembelajaran mind mapping dimana model ini sangat cocok untuk meningkatkan pemikiran siswa dalam konsep yang lebih kreatif seperti dalam bentuk gambar yang dihiasi dengan pensil warna atau bahkan

dalam bentuk peta konsep dimana cara ini akan meningkatkan kemampuan siswa untuk menuangkan apa yang ada difikiran mereka dengan inovasi mereka masing-masing.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat untuk :

1. menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti selanjutnya khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan model pembelajaran mind mapping
2. Sebagai bahan pertimbangan sekolah atau guru untuk menerapkan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan sebagai bahan masukan agar memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru, khususnya guru bidang studi ekonomi dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.
4. Untuk UNIMED, sebagai bahan referensi bagi akademik dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.